

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara yang digunakan di dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2007:1) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian diperlukan agar mengarahkan kita pada tujuan yang efektif.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analitik. Metode ini berpusat pada permasalahan aktual yang akan diteliti, sesuai dengan pendapat pendapat Winarno Surakhmad (1982:140) bahwa karakteristik metode deskriptif, yaitu :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut *metode analitik*)

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang pengaruh hasil belajar Menggambar Busana terhadap kemampuan pembuatan gambar desain busana dengan teknik pewarnaan cat air oleh peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 9 Bandung angkatan 2006.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari sejumlah populasi dan sample penelitian.

### 1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002:108) berpendapat bahwa populasi yaitu: “Keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 9 Bandung angkatan 2006. Jumlah populasi yang terdaftar dan aktif mengikuti proses pembelajaran sebanyak 77orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	3 Busana 1	37 orang
2	3 Busana 2	40 orang
	Jumlah	77 orang

Sumber: Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 9 Bandung

### 2. Sampel

Pengertian sampel sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:109) ialah ”Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang dipilih yaitu peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 9 Bandung angkatan 2006 yang telah mengikuti mata diklat Menggambar Busana dan Desain Busana. Populasi dalam penelitian ini dapat dikatakan homogen karena setiap unit

dari populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, oleh karena itu teknik penarikan sampel yang dipilih ialah teknik sampel acak sederhana atau *simple random sampling*.

Penentuan besarnya sampel penelitian menggunakan pedoman Winarno Surakhmad (1982:100) sebagai berikut :

“Untuk pedoman umum saja dapat dikatakan bahwa bila populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50% dan di atas 1000 sebesar 15%”. Berangkat dari pendapat tersebut, pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 50% dari jumlah peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 9 Bandung angkatan 2006, yaitu:

$$\frac{50}{100} \times 77 = 38,5 \text{ dibulatkan menjadi } 39 \text{ sampel}$$

Mengingat populasi tersebar disetiap kelas, maka distribusi ukuran sampel ditentukan berdasarkan metode alokasi proporsional dengan pertimbangan agar sampel yang diperoleh mewakili secara proporsional untuk setiap kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

(M. Nasir,1999:361)

Keterangan :

$n_1$  = Besarnya ukuran sampel setiap kelas

$N_1$  = Total sub populasi ke 1

$N$  = Total sub populasi keseluruhan

$n$  = Besarnya ukuran sampel

Distribusi ukuran sampel berdasarkan rumus tersebut, cara perhitungannya ialah:

a. Kelas 3 Busana 1 dengan jumlah unit sampel 37 orang diperoleh:

$$n_1 = \frac{37}{77} \times 39 = 18,74 \text{ dibulatkan menjadi } 19 \text{ sampel}$$

- b. Kelas 3 Busana 2 dengan jumlah unit sampel 40 orang diperoleh:

$$n_1 = \frac{40}{77} \times 39 = 20,25 \text{ dibulatkan menjadi } 20 \text{ sampel}$$

Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Distribusi Ukuran Sampel

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
3 Busana 1	37	19
3 Busana 2	40	20
Jumlah	77 orang	39

Sumber: Hasil Perhitungan

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang.

### C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, lengkap dan objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. (Suharsimi Arikunto, 2002:127).

Bentuk tes yaitu jenis tes objektif dengan pilihan berganda, untuk mengukur hasil belajar Menggambar Busana pada peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 9 Bandung angkatan 2006.

## 2. Tes Unjuk Kerja (*Performance Test*)

Tes unjuk kerja adalah jawaban respon yang diberikan oleh peserta didik berupa tingkah laku. Tes unjuk kerja dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan pembuatan gambar desain busana dengan teknik pewarnaan cat air oleh peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 9 Bandung angkatan 2006.

### D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diambil dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistika. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Data yang diambil berupa lembar jawaban dan identitas peserta didik.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Pemberian skor setiap jawaban tes hasil belajar Menggambar Busana (variabel X) ditinjau dari kemampuan kognitif diberi dua alternatif jawaban yaitu:  
skor 1 diberikan jika peserta didik menjawab dengan benar  
skor 0 diberikan jika peserta didik menjawab dengan salah

- b. Pemberian skor setiap jawaban tes hasil belajar Menggambar Busana (variabel X) ditinjau dari kemampuan afektif dan psikomotor berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
  - c. Pemberian skor jawaban tes unjuk kerja pembuatan gambar desain busana dengan teknik pewarnaan cat air (variabel Y) berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban untuk skor tertinggi diberi nilai 5 dan jawaban untuk skor terendah diberi nilai 1.
3. Mentabulasi angka dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X (hasil belajar Menggambar Busana) dan variabel Y (kemampuan pembuatan gambar desain busana dengan teknik pewarnaan cat air).
  4. Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.
  5. Menentukan rumus statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linear sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

#### **E. Analisis Statistik**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y, yaitu variabel bebas (hasil belajar Menggambar Busana) dan variabel

terikat (kemampuan pembuatan gambar desain busana dengan teknik pewarnaan cat air). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian terhadap 15 orang, uji coba dilakukan di luar sampel penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden. Uji coba instrumen penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Validitas Instrumen

Pengertian validitas sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:144) adalah: “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”.

Validitas instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan dengan skor total untuk pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir item  
 $x$  = Jumlah skor butir item seluruh responden  
 $y$  = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden  
 $n$  = Jumlah responden.

Kemudian harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji  $t_{hitung}$  untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono,2007:230)

Keterangan :

- $t$  = Distribusi  $t_{hitung}$   
 $r$  = Koefisien korelasi butir item  
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan validitas instrumen hasil belajar Menggambar Busana (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,67 dan setelah dilakukan uji t didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,24 >  $t_{tabel (95\%)(13)} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X, semua item yang berjumlah 32 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 13$ .

Pada variabel Y contoh item pertanyaan 1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,46 dan setelah dilakukan uji t didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,86 >  $t_{tabel (95\%)(13)} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan



item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 20 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 13$ . (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran tabel L.4.1 halaman 148-149).

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran tingkat kepercayaan instrumen penelitian karena instrumen sudah dapat dikatakan baik. Apabila suatu instrumen sudah dikatakan reliabel, itu artinya bahwa instrumen tersebut sudah baik dan layak digunakan dalam pengumpulan data. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir item  
 $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma^2$  = Jumlah varians total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai  $r$  dari JP. Guilford (Riduwan, 2004:98) sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Interpretasi Nilai  $r$

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji  $t_{hitung}$  untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono,2007:230)

Keterangan :

- $t$  = Distribusi  $t_{hitung}$
- $r$  = Koefisien korelasi butir item
- $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui signifikannya yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95 %, berarti instrumen penelitian tersebut *reliabel*.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_{11} = 0,9$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,92 > t_{tabel} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk=15-2=13$ , maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai  $r_{11} = 0,9$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7,13 > t_{tabel} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk=13$ , maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran tabel L.4.1 halaman 148-149).

## 2. Pengolahan Data Identitas Responden

Pengolahan data identitas responden mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moch. Ali, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Moch. Ali, 1985:184)

Keterangan :

P = Jumlah prosentase yang dicari  
 f = jumlah alternatif yang dipilih  
 n = Jumlah responden  
 100% = Bilangan tetap

Kriteria penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada batasan-batasan yang telah dikemukakan oleh Moch. Ali (1985:184) yaitu :

100% = Seluruhnya  
 76%-99% = Sebagian besar  
 51%-75% = Lebih dari setengahnya  
 50% = Setengahnya  
 26%-49% = Kurang dari setengahnya  
 1%-25% = Sebagian kecil  
 0% = Tidak seorang pun

## 3. Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil dengan rumus :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

(Riduwan, 2004:121)

- b. Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan menggunakan rumus

*Sturgess:*

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

(Riduwan, 2004:121)

Keterangan :

$BK$  = Banyak Kelas

$n$  = Jumlah data

- c. Menentukan panjang interval ( $i$ )

$$i = \frac{R}{Bk}$$

(Riduwan, 2004:121)

Keterangan :

$i$  = Panjang Interval

$R$  = Rentang

$Bk$  = Banyak kelas

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel.

- e. Menghitung mean ( $M$ ) skor, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n}$$

(Riduwan, 2004:122)

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$f$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X

$Xi$  = Tanda kelas interval

$n$  = Jumlah data

- f. Mencari simpangan baku (*standard deviasi*) dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{n.(n-1)}}$$

(Akdon dan Hadi, 2005:169)

Keterangan :

$S$  = Simpangan baku

$f$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X

$Xi$  = Tanda kelas interval

$n$  = Jumlah data

g. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *Chi-kuadrat* yaitu :

- 1). Menentukan batas kelas interval
- 2). Mencari nilai *Z-score* (angka baku) dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

(Riduwan, 2004:122)

- 3). Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurve Normal untuk batas kelas
- 4). Mencari luas setiap interval (L) dengan cara mencari selisih luas 0 – Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menambahkan luas 0 – Z yang berlawanan.
- 5). Mencari frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ), dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n).
- 6). Mencari  $O_i$  (frekuensi hasil pengamatan) dengan melihat tabel distribusi frekuensi yaitu jumlah kelas tiap interval.
- 7). Menghitung nilai *Chi-kuadrat* dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2002:273)

Keterangan:

$\chi^2$  : Nilai Chi-Kuadrat

$O_i$  : Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , dengan derajat kebebasan (dk = n-1) pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  begitupun sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ .

#### 4. Perhitungan Linieritas Regresi

Linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variable prediktor (bebas) atau variabel yang memberikan pengaruh yang dilambangkan X, dan variable kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh pengaruh yang dilambangkan dengan Y. Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = Harga variabel Y yang diramalkan  
 a = Harga gram regresi (harga konstanta)  
 b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X  
 X = Harga variabel X

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga a dan b yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu:  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum XY$ ,  $\sum X^2$ ,  $\sum Y^2$ ,  $\sum n$
- a. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan

(Sugiyono,2007:262) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Variabel bebas sebagai variabel X pada penelitian ini adalah hasil belajar Menggambar Busana, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu Kemampuan pembuatan gambar desain busana dengan teknik pewarnaan cat air pada peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 9 Bandung angkatan 2006.

### 5. Uji Linieritas Regresi

Perolehan hasil penelitian regresi linearitas diuji dengan menggunakan uji *fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi, rumus yang digunakan yaitu:

$$F = \frac{S^2_{(rc)}}{S^2_{(E)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:290)

Langkah-langkah untuk menguji linearitas regresi adalah sebagai berikut:

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel.
- Membuat tabel analisis (ANAVA)
- Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar (ANAVA)

Kriteria pengujian : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka linieritas data signifikan dan berarti pada taraf kepercayaan 95 %.

## 6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir item  
 $x$  = Jumlah skor butir item seluruh responden  
 $y$  = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden  
 $n$  = Jumlah responden.

Besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Korelasi (r)	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,200	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan di uji dengan menggunakan uji  $t_{hitung}$  untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2007:230})$$

Keterangan:

- $t$  = Distribusi  $t_{hitung}$   
 $r$  = Koefisien korelasi butir item  
 $n$  = Jumlah responden



Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ , dengan  $dk = n - 2$  dan pada tingkat signifikansi tertentu. Jika:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

### 7. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2008:73)

Keterangan :

$KD$  = Koefisien Determinasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi dari Suprian, AS (1994:7), yakni :

$80,00 \leq KD \leq 100,00$  = Sangat besar  
 $60,00 \leq KD \leq 80,00$  = Besar  
 $40,00 \leq KD \leq 60,00$  = Cukup  
 $20,00 \leq KD \leq 40,00$  = Kecil  
 $00,00 \leq KD \leq 20,00$  = Sangat kecil

## **F. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang ditempuh pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu : tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data serta pelaporan, berikut ini pembahasan tentang tiga tahap penelitian:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan penelitian, tahapan persiapan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan desain penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrumen penelitian

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian

- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian
- e. Penyusunan draft skripsi
- f. Seminar tahap II
- g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

### 3. Tahap Pelaporan

Draft skripsi yang telah disetujui, dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

